

**PENGEMBANGAN ALAT PERAGA EDUKATIF GERAKAN SHOLAT DARI
KAIN PLANEL PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II DI MI
TARBIYATUL ISLAMIYAH**

Sari Kumala, H. Abdul Hafiz, Muhammad Iqbal Ansari, Tutus Rani Arifa, Jumiati

Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari Jl.

Adhiyaksa No. 2. Kayu tangi Banjarmasin

*Email: sarikumalapgmi@gmail.com abdulhafiz@uniska-bjm.ac.id
muhammadiqbalansari13@gmail.com tutusuniska17@gmail.com
jumiati.jumi88@gmail.com

Abstrak

Materi pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah syarat dengan nilai nilai bagi pembentukan pribadi muslim, tantangan terbesar seorang guru adalah bagaimana agar peserta didik mampu memahami isi dari pembelajaran tersebut dan tercapai tujuan pembelajaran. Untuk itu diperlukan alat peraga edukatif yang dapat mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran Guru belum pernah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih. Maka salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian maka peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan yang di latar belakang oleh adanya potensi dan masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Planel pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Research and Development (R&D), dengan Prosesdur pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Angket, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah menjadi dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif untuk kemudian digunakan sebagai penentu kelayakan alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain planel dan mengetahui respon peserta didik di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah. Alat Peraga edukatif gerakan sholat dari kain planel telah divalidasi oleh tiga validator ahli dengan kriteria layak dan mendapatkan respon sangat positif dari peserta didik.

Kata Kunci: *Pengembangan, Alat Peraga Edukatif, Gerakan Sholat, Kain Planel, Mata Pelajaran Fiqih*

Abstract

Fiqh learning material at Madrasah Ibtidaiyah with values for the formation of a Muslim personality, the biggest challenge for a teacher is how to make students able to understand the content of the learning and achieve learning objectives. For this reason, educational teaching aids are needed that can support the achievement of these learning objectives. At Madrasah Ibtidaiyah School in the learning process the teacher has never used teaching aids in learning, especially in Fiqh subjects. So one of the efforts to overcome this situation, the researcher tries to do development research which is motivated by the potential and existing problems. This research was conducted to find out how the Development of Educational Teaching Aids for the Prayer Movement from Planel cloth in Fiqh Subject in Class II Madrasah Ibtidaiyah. This study uses the Research and Development (R&D) research methodology, with the ADDIE model development process (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Questionnaires, interviews and documentation were then processed into two types of data, namely qualitative data and quantitative data to then be used as a determinant of the feasibility of educational teaching aids for prayer movements made of flannel cloth and to find out the responses of students in Class II Madrasah Ibtidaiyah. The educational teaching aid for the prayer movement made of flannel cloth has been validated by three expert validators with appropriate criteria and received a very positive response from students.

Keywords: *Development, Educational Props, Prayer Movement, Planel Cloth, Fiqh Subjects*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan, maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ke tingkat perguruan tinggi. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas pendidik, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun, indikator kearah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²

Agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Pendidik berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Proses pembelajaran yang dilakukan seseorang tidak serta merta hanya menggunakan satu atau dua panca indera saja, melainkan semua yang telah dikaruniakan oleh sang pencipta harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin hingga hasil atau ilmu yang diperoleh dapat dipahami dengan sebaik mungkin bahkan jika memadai dapat dimaknai menggunakan akal pikiran dan dirasai menggunakan hati sebagai tingkatan terdalam dalam proses pemahaman seseorang.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. An-Nahl/16 : Ayat 78 yang artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat tersebut menyatakan bahwa pendengaran, penglihatan, hati dan akal serta panca indera lainnya ialah alat-alat yang diberikan oleh Allah swt. kepada manusia untuk digunakannya memperoleh pengetahuan dan merupakan jendela-jendela yang melaluinya orang dapat menjenguk ke alam yang luas untuk mengetahui rahasiarahasiannya, kemudian mengambil manfaat

¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 11.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1.

dari apa yang Allah telah mengisinya untuk kemakmuran, kebahagiaan dan kelestarian hidup manusia, makhluknya yang diamanatkan untuk menjadi khalifah-Nya di atas bumi ini. Ini berarti bahwa anak lebih cepat memahami sesuatu berdasarkan apa yang dilihat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan alat peraga, maka akan mempermudah peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik dan tidak menganggapnya sebagai suatu hal yang membosankan. Selain itu, dengan menggunakan alat peraga secara integral dalam proses pembelajaran dapat mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran karena fungsi alat peraga dalam kegiatan pembelajaran di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam meningkatkan informasi, dalam hal ini alat peraga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan proses pembelajaran serta untuk memberikan umpan balik.³

Materi pelajaran fiqh syarat dengan nilai nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran fiqh dan bahkan juga terhadap gurunya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penerapan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar.

Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah dalam proses pembelajaran belum pernah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih. Maka salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian maka peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan yang di latar belakang oleh adanya potensi dan masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan alat peraga edukatif dari kain planel pada pembelajaran fiqh materi tentang shalat. Penelitian ini dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari Kain Planel pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah petunjuk yang memberi arah dan corak penelitian, sehingga dengan metode yang tepat suatu penelitian akan memperoleh hasil yang maksimal. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam Pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Planel pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah adalah pengembangan *research and development* (R&D) yang berorientasi pada produk di bidang

³Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.13.

pendidikan. Penelitian pengembangan (R&D) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan.

Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus *research and development* (R&D), yang terdiri dari : pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai obyektivitas.

Menurut Sugiyono untuk menghasilkan sebuah produk tertentu maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangannya bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*)⁴

3.1 Prosedur Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu;

1. *Analysis*
2. *Design*
3. *Development*
4. *Implementation*
5. *Evaluation*

3.3. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat kemenarikan, kevalidan dan efektivitas produk yang dikembangkan.

1.4. Subjek Uji Validasi

Subjek uji validasi dalam pengembangan alat peraga edukatif pada mata pelajaran Fiqih di kelas II adalah ahli materi, ahli desain, guru kelas II dan praktisi pendidikan lainnya. Adapun kriteria dosen yang bertindak sebagai ahli validator dalam pengembangan alat peraga ini adalah sebagai berikut:

- a. Dosen yang membidangi mata pelajaran fiqih MI.
- b. Mengetahui kurikulum tentang materi yang ditemakan
- c. Kualifikasi pendidikannya sampai jenjang S2.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 297

d. Guru Madrasah Ibtidaiyah yang kualifikasi pendidikannya sampai jenjang S1.

3.5 Subjek Uji coba

Subjek uji coba hasil pengembangan alat peraga edukatif gerakan Sholat dari kain planel adalah siswa kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah berjumlah 26 orang.

1.5. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah berupa angket atau kuesioner dengan rincian sebagai berikut:

- Angket penilaian dari ahli media/ alat peraga
- Angket penilaian dari ahli materi
- Angket penilaian dari guru atau praktisi pendidikan

1.6. Kriteria pensekoran

Kriteria pensekoran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pensekoran Angket Validator (Zaenal, 2016)

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Tepat
2	4	Tepat
3	3	Cukup Tepat
4	2	Kurang Tepat
5	1	Sangat tidak Tepat

Tabel 2. Kriteria Pensekoran Angket Pesertas Didik

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Cukup Setuju
4	2	Kurang Setuju
5	1	Sangat tidak Setuju

Hasil penyebaran angket kemudian dianalisis menggunakan cara analisis deskriptif kemudian dilakukan pencocokan dengan kriteria hasil validasi maupun respon peserta didik untuk menentukan kelayakan produk. Analisis data dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentasi kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria hasil validasi ahli dan hasil respon peserta didik ialah sebagai berikut:

Table 3. Kriteria Hasil Validasi Ahli (Arikunto, 2006)

No	Persentase	Keterangan
1	< 21%	Sangat tidak layak
2	21% - 40 %	Tidak Layak
3	41 % - 60 %	Cukup Layak
4	61 % - 80 %	Layak
5	81 % - 100 %	Sangat layak

Table 3. Kriteria Hasil Respon Peserta Didik

No	Skor	Keterangan
1	$85\% < RPD \leq 100\%$	Sangat positif
2	$70\% < RPD \leq 85\%$	Positif
3	$50\% < RPD \leq 70\%$	Kurang positif
4	$0\% < RPD \leq 50\%$	Negative

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Planel pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah. yang sudah dilaksanakan adalah:

a. Analisis

Analisis masalah sebagai tahap awal pengembangan dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, guru Kelas II, dan beberapa siswa kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah. Data awal hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa proses pembelajaran di madrasah tersebut masih bersifat tradisonal yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media buku dalam setiap pembelajaran termasuk pada materi yang memerlukan praktik. Sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara juga menyatakan keinginan dari pihak sekolah agar terdapat alat peraga atau media dalam pembelajaran terutama pada materi praktik.

b. Desain

Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Planel dirancang sesuai dengan gerakan sholat serta menyesuaikan dengan kompetensi dasar pada materi sholat yaitu siswa mampu mempraktikkan gerakan sholat. Berikut alat dan bahan serta Langkah-langkah pembuatan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Planel:

1). Alat dan bahan sebagai berikut:

- a) 2 lembar kain panel ukuran 1 Meter
- b) 1 buah Styrofoam
- c) Dagron secukupnya
- d) Benang
- e) 2 lembar Kertas
- f) Jarum pentul
- g) Jarum
- h) Gunting

2). langkah-langkah pembuatan sebagai berikut:

- a) Pertama : buat pola gambar manusia pada 2 lembar kertas dengan menggunakan pensil.
- b) Kedua: potong pola pada kertas menggunakan gunting.
- c) Ketiga letakan pola yang sudah digunting pada kain panel.
- d) Keempat : setelah kain panel digunting sesuai pola selanjutnya di jahit dengan teknik jahit tusuk feston.
- e) Kelima : sebelum semuanya terjahit sempurna isi kain panel dengan pola manusia dengan dagron.
- f) Keenam : Buat 7 buah boneka manusia seperti dari tahap pertama sampai enam menyesuaikan dengan gerakan sholat di antaranya: berdiri tegak, takbiratul ihram, berdiri dengan tangan bersedekap, ruku, sujud, duduk antara dua sujud sama dengan duduk tahiyat awal dan duduk tahiyat akhir.
- g) Ketujuh : setelah semua dibentuk sesuai gerakan, tempel boneka manusia pada Styrofoam dengan gerakan sholat menggunakan jarum pentul.



c. Development

Pada tahap ketiga peneliti melakukan pengembangan berdasarkan desain yang telah dirancang oleh peneliti pada tahap kedua. Pengembangan dilakukan melalui penyebaran angket penilaian (Validasi) kepada para Validator ahli. Pada penelitian dan pengembangan ini, ahli yang bertindak pada tahap pengembangan diantaranya yaitu ahli desain media pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran (Guru Kelas II) adapun data hasil angket masing-masing validator adalah sebagai berikut :

1) Uji Ahli Desain Alat Peraga Edukatif

Hasil tanggapan/penilaian uji ahli Desain media terhadap Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Desain Media terhadap Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel

No.	Butir Pernyataan	Konversi Skala
1	Kemenarikan tampilan desain alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Menarik
2	Kesesuaian alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	sesuai
3	Ketepatan penggunaan ukuran Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Cukup Tepat
4	Kesesuaian Materi Gerakan Sholat dengan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Sesuai
5	Kemudahan dalam melihat Gearakan Sholat pada alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Mudah

2) Uji Ahli Isi Materi

Hasil tanggapan/penilaian uji ahli isi materi terhadap buku siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Isi Materi

No	Butir Pernyataan	Konversi Skala
1	Tingkat relevansi Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel dengan materi .	Relevan
2	Ketepatan materi Gerakan Sholat dengan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Tepat

3	Ketepatan tujuan pembelajaran yang digunakan pada Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Tepat
4	Komponen isi sudah memadai sebagai Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel	Memadai
5	Keruntutan penyajian isi materi sesuai Kompetensi Dasar	Runtut

3) Uji Ahli Pembelajaran

Hasil tanggapan/penilaian uji ahli Pembelajaran terhadap Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel

No.	Butir Pernyataan	Konversi Skala
1	Alat Peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel Sesuai dengan perkembangan siswa	Sesuai
2	Kesesuaian materi dengan pengembangan alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel	Sesuai
3	Kesesuaian penyajian materi gerakan sholat dari kain panel didasarkan pada klasifikasi materi ajar	Sesuai
4	Kesesuaian materi alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel dengan kompetensi	Sesuai
5	Kesesuaian materi alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel dengan indikator	Sesuai
6	Kemenarikan alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran	Sangat Menarik

d. Implement

Implementasi atau pelaksanaan uji coba produk alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel mata pelajaran Fiqih dilakukan di kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah setelah melalui tahap pengembangan dan memenuhi kriteria layak oleh validator. Pada tahap ini, peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Fiqih Materi gerakan Sholat dengan indikator siswa mampu mempraktikkan gerakan sholat dengan baik dan benar dengan media alat peraga

edukatif gerakan sholat dari kain panel. Setelah mereka mengikuti pembelajaran dilakukan penilaian dan mereka diminta mengisi angket respon peserta didik. Indikator angket respon peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Indikator Penilaian Respon peserta didik

No.	Butir Pernyataan
1	Alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel dapat memudahkan saya dalam belajar
2	<i>Penggunaan</i> Alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel membuat saya semangat dalam belajar
3	Alat peraga edukatif gerakan sholat membuat saya mudah memahami materi pelajaran gerakan sholat
4	<i>Ukuran</i> Alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel jelas dan mudah dilihat
5	<i>Saya senang belajar menggunakan</i> Alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel
6	Kemudahan uraian materi Alat Peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel

e. *Evaluate*

Tahap akhir pada pengembangan alat peraga edukatif Gerakan sholat dari kain panel adalah penilaian (evaluasi). Penilaian dilakukan berdasarkan pada dua tahap sebelumnya yaitu tahap pengembangan oleh para validator dan tahap implementasi oleh peserta didik.

4.2.Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang bisa dikenal dengan istilah *research and development* R & D. Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu; 1).*Analysis*, 2).*Design*, 3).*Development*, 4).*Implementation* 5).*Evaluation*

Potensi dan masalah pada tahap analisis dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah dan potensi yang diperlukan untuk Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kelas II Mata Pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan guru yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru yaitu guru Kelas II yang mengampu mata pelajaran Fiqih menggunakan buku paket, metode ceramah dan praktik pada materi sholat belum menggunakan alat pearaga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah diperoleh data bahwa dibutuhkan Alat Peraga Edukatif karena kurangnya motivasi dan semangat peserta didik Pada saat proses pembelajaran. Dibutuhkan Alat Peraga Edukatif dalam mengajar untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik.

Pengumpulan data hasil analisis kebutuhan ini dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan Alat Peraga Edukatif gerakan sholat dari kain panel mata pelajaran Fiqih. Produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi, hasil analisis kebutuhan diambil dengan cara memberikan angket kepada Ibu Emelda.S.Pd. Guru pengampu Mata Pelajaran Fiqih, angket yang diberikan mencakup kekurangan dan yang dibutuhkan guru untuk mencapai keberhasilan belajar dalam pembelajaran Fiqih materi sholat di MI Tarbiyatul Islamiyah. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat benar-benar sangat dibutuhkan.

Desain produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kajian teoritis dan prinsip-prinsip yang sudah dirumuskan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain Panel dibutuhkan agar menarik perhatian peserta didik. Tampilan dari segi warna bentuk dan ukuran menjadi ukuran tercapainya Tujuan efektif hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel tiga dimensi.

Alat Peraga Edukatif yang dikembangkan peneliti berbentuk Alat Peraga tiga dimensi dari tampilan yang bisa dipandang dari depan, maupun belakang, dapat di raba oleh siswa dan dibuat dengan ukuran kurang lebih 30 cm, dengan jumlah peserta didik mencapai 26 orang anak maka peneliti memberikan pada papan untuk meletakkan boneka dengan ukuran panjang 70 cm dan lebar 60 cm dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik serta penggunaan alat peraga dalam pembelajaran menjadi efektif.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan pengembanaan yaitu dengan memvalidasi guna mengetahui layak atau tidaknya alat Peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel pada mata pelajaran Fiqih. Hasil validasi ahli media diperoleh setelah melihat desain dan menilai alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel.

Analisis data dari validasi ahli media pada alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel bertujuan untuk menguji kelayakan dan kemenarikan alat peraga tersebut. Dari hasil validasi Instrumen penilaian ahli media yang bertujuan untuk kelayakan tampilan menyeluruh yang digunakan pada alat peraga edukatif gerakan sholat dari kain panel dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 76% berada pada kualifikasi layak. Berdasarkan hasil validasi maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori baik sehingga media Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel tidak perlu revisi. Penilaian ahli Alat Peraga terhadap Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain

panel dalam bentuk saran dan komentar adalah agar lebih memperjelas perlu adanya kalimat penjelas terkait nama gerakan -gerakan Sholat.

Hasil validasi ahli materi diambil dengan cara memberikan angket kepada ahli materi yang mencakup aspek kesesuaian alat peraga dengan materi sholat ini dilakukan untuk mendapatkan penilaian dan saran terhadap materi yang disajikan alat peraga gerakan sholat dari kain panel. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh hasil penelitian dan dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 80% berada pada kualifikasi layak. Sedangkan pada Penilaian ahli Pembelajaran Alat Peraga terhadap Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel tidak ada komentar. Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 83,3% berada pada kualifikasi layak sehingga media Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat dari kain panel tidak perlu revisi.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga ahli tersebut maka selanjutnya alat peraga edukatif dari kain panel di ujikan kepada siswa. Penilaian respon peserta didik di ambil setelah proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih materi sholat dengan sub pokok bahasan Gerakan Sholat tanggal 06 Agustus 2022 semester Ganjil tahun ajaran 2022 / 2023 menggunakan alat peraga edukatif dari kain panel dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang (laki – laki 11 orang dan perempuan 15 orang) kelas II di MI Tarbiyatul Islamiyah.

Hasil dari respon peserta didik adalah terdapat 11 orang memberi respon positif dan 15 orang memberi respon sangat positif. Sedangkan respon peserta didik secara keseluruhan memperoleh nilai 91,5 % dalam artian respon peserta didik sangat positif.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah mengembangkan produk alat peraga edukatif gerakan sholat mata pelajaran fiqih dari kain panel dengan tujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan siswa dan guru dan bentuk untuk mengetahui kevalidan. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan alat peraga edukatif dari kain panel Gerakan sholat layak digunakan dalam pembelajaran serta mendapat respon sangat positif dari siswa sebagai subjek Uji coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afninti Loka Puspita, Afninti, Telaah Kurikulum Fiqh Madrasah Ibtidaiyah”, <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, diakses pada 24 April 2022
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002

Sari Kumala, H. Abdul Hafiz, Muhammad Iqbal Ansari, Tutus Rani Arifa, Jumiaty : Pengembangan Alat Peraga Edukatif Gerakan Sholat Dari Kain Planel Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI Tarbiyatul Islamiyah

Ayati, Nur, “Pemanfaatan Alat Peraga Video Compact Disc (VCD) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas I Materi Gerakan Shalat Fardhu Di MI Tarbiyatul Atfhal Wedung Demak”, Jurnal Edukasi, 2012

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Alfatih, 2013

Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015

Ulum, Bakhrul, “Mata Pelajaran Fiqih”, <http://blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html>, diakses pada 24 April 2022

Zakiah Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1996